

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN BISNIS DIGITAL PADA UMKM WARMINDO BOASH DI BOGOR

Ningsih Hikmawati
ningsihhikmawatipdbi@gmail.com
Politeknik Digital Boash Indonesia

ABSTRAK

Warmindo Boash adalah salah satu usaha makanan dan minuman di Boash yang memiliki khas unik yaitu harga terjangkau oleh mahasiswa dan masyarakat umum dan bervariasi makanan dan minumannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sebaran minat para pelaku UMKM warmindo untuk memahami ilmu akuntansi dan bisnis digital sebelum mengikuti kegiatan pengabdian mengenai pendampingan membuat laporan keuangan warmindo di Boash Bogor. Untuk mengetahui seberapa besar minat para pelaku UMKM warmindo untuk memahami ilmu akuntansi dan bisnis digital setelah mengikuti kegiatan pengabdian mengenai pendampingan membuat laporan keuangan warmindo di Boash Bogor. Dan mengetahui seberapa besar sebaran ilmu pengetahuan akuntansi dan bisnis digital, wawasan, serta minat belajar mengenai sanksi perpajakan para pelaku UMKM warmindo di Boash Bogor. Metode penelitian yang digunakan yakni analisa data yang penulis menggunakan pendekatan yang diterapkan adalah metode deskriptif yang didukung oleh data kualitatif dengan menyebar kuesioner saat pretest dan protest selama seminar keuangan dan bisnis digital dilaksanakan saat itu. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang diisi oleh 2 karyawan Warmindo dengan sampel sebanyak 2 orang. Pengelolaan data menggunakan microsoft excel. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa seberapa besar sebaran minat para pelaku UMKM warmindo untuk memahami ilmu akuntansi dan bisnis digital sebelum mengikuti kegiatan pengabdian mengenai pendampingan membuat laporan keuangan warmindo di Boash Bogor yaitu menyatakan pada tanggal 22 Juni 2026 di Warmindo mengalami penurunan dari 5% yang tadinya 1% dari Reza Anjas Saputra dan juga mengalami penurunan dari 5% yang tadinya 4% dari Muta Farriq bahwa tidak mengetahui istilah akuntansi dan bisnis digital dengan baik dan daya tangkap dari dua orang tersebut perlu untuk mengikuti seminar keuangan dan bisnis digital lebih mendalam. Seberapa besar sebaran minat para pelaku UMKM warmindo untuk memahami ilmu akuntansi dan bisnis digital sesudah mengikuti kegiatan pengabdian mengenai pendampingan membuat laporan keuangan warmindo di Boash Bogor. Yang menyatakan dalam penelitian membuktikan setelah pemaparan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2026 terbukti dari sebaran kuesioner diisi oleh dua orang peserta di warmindo setelah mendengarkan dari seminar, Reza Anjas Saputra dan Muta Farriq diharapkan memahami laporan keuangan dasar dan bisnis digital agar bisa mengembangkan usaha warmindo mereka di Boash. Diharapkan, hasil dari pengabdian ini yaitu para peserta dari Warmindo dapat mengetahui bahwa pengantar akuntansi dasar dan bisnis digital, sangatlah penting dalam mengembangkan usaha para peserta dari Warmindo Boash. Seberapa besar sebaran ilmu pengetahuan akuntansi dan bisnis digital, wawasan, serta minat belajar mengenai sanksi perpajakan para pelaku UMKM warmindo di Boash Bogor. Sebaran Minat Para pelaku UMKM warmindo untuk memahami ilmu akuntansi dan bisnis digital sebelum dan sesudah mengikuti Kegiatan PKM. Dan dua peserta menjawab sebaran pretest dan protest questioner yang telah disediakan didalamnya ada cara membuat langkah-langkah laporan keuangan dengan mudah dan pengembangan dengan bisnis digital. Dan hasilnya dua orang peserta telah memahami dan minat untuk mengetahui laporan keuangan dan bisnis digital meningkat dan demi kemajuan usaha warmindo diharapkan sukses setelah mengikuti seminar tersebut.

Kata Kunci: Laporan Keuangan Dan Bisnis Digital.

ABSTRACT

Warmindo Boash is one of the food and beverage businesses in Boash that has a unique characteristic, namely affordable prices for students and the general public and a variety of food and beverages. This study aims to determine how much interest is spread among Warmindo MSMEs

to understand accounting and digital business knowledge before participating in community service activities regarding assistance in making Warmindo financial reports in Boash Bogor. To find out how much interest among Warmindo MSMEs to understand accounting and digital business knowledge after participating in community service activities regarding assistance in making Warmindo financial reports in Boash Bogor. And to find out how much knowledge is spread among accounting and digital business, insight, and interest in learning about tax sanctions among Warmindo MSMEs in Boash Bogor. The research method used is data analysis, where the author uses a descriptive approach supported by qualitative data by distributing questionnaires during the pretest and protest during the financial and digital business seminar held at that time. The data collection technique was through a questionnaire filled out by 2 Warmindo employees with a sample of 2 people. Data management used Microsoft Excel. The results of the study show that how much interest is distributed among Warmindo MSMEs to understand accounting and digital business before participating in community service activities regarding assistance in making Warmindo financial reports in Boash Bogor, namely stating on June 22, 2026, in Warmindo, there was a decrease from 5% which was previously 1% from Reza Anjas Saputra and also decreased from 5% which was previously 4% from MutaFarriq that they did not know the terms of accounting and digital business with the talent and understanding of the two people, it is necessary to attend more in-depth financial and digital business seminars. How much interest is distributed among Warmindo MSMEs to understand accounting and digital business after participating in community service activities regarding assistance in making Warmindo financial reports in Boash Bogor. Which states in the research proves after the presentation carried out on June 22, 2026 proven from the distribution of questionnaires filled by two participants at warmindo after listening to the seminar, reza anjas saputra and mutafarriq are expected to understand basic financial reports and digital business in order to develop their warmindo business in Boash. It is hoped that the results of this service are that participants from Warmindo can know that the introduction to basic accounting and digital business is very important in developing the businesses of participants from Warmindo Boash. How big is the distribution of accounting and digital business knowledge, insight, and interest in learning about tax sanctions among warmindo MSMEs in Boash Bogor. Distribution of Interest of warmindo MSMEs to understand accounting and digital business before and after participating in PKM Activities. And two participants answered the distribution of pretest and protest questionnaires that have been provided in it there are ways to make financial report steps easily and development with digital business. And the results of two participants have understood and interest in knowing financial reports and digital business has increased and for the progress of warmindo's business it is hoped that success after attending the seminar.

Keywords: Financial Reports And Digital Business.

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang dialami mitra usaha warmindo Boash yaitu kurangnya pemahaman mengenai penyusunan biaya produksi dan laporan keuangan. Kurangnya pemahaman mengenai laporan keuangan disebabkan karena masih perlu pembelajaran lebih mendalam, serta ketidaktahuan mitra mengenai manfaat dari laporan keuangan.

Peran digitalisasi dalam UMKM dapat diimplementasikan melalui strategi pemasaran dengan menggunakan marketplace dan komputerisasi pengelolaan bisnis. Digitalisasi mempengaruhi berbagai aspek, di antaranya adalah terciptanya efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan pemasaran. Perkembangan teknologi mengubah tren konsumen. Konsumen saat ini dimanjakan dengan berbagai kemudahan teknologi yang menyebabkan perubahan pasar dari offline menjadi online. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan jumlah konsumen dalam pembelian di e-commerce. Analisis situasi mitra secara keseluruhan mencakup: (1) adanya penurunan omset penjualan; (2) pemanfaatan dari penggunaan media sosial sebagai promosi; (3) mitra belum menguasai penyusunan laporan keuangan.

Untuk dapat mengatasi permasalahan yang dialami mitra, tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) melakukan pelatihan dan pendampingan mengenai laporan keuangan dan

pemanfaatan media sosial. Pemanfaatan media sosial sebagai alat untuk promosi akan memudahkan pelaku usaha dalam memasarkan produknya.

Pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan serta penggunaan media sosial sangat penting untuk UMKM seperti warmino, karena membantu mengelola keuangan dengan lebih baik, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cerdas, memudahkan akses ke pembiayaan, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Di sisi lain, penggunaan media sosial secara efektif meningkatkan visibilitas produk, membangun merek yang kuat, menjalin hubungan dengan pelanggan, serta menyediakan opsi pemasaran yang lebih efisien dan murah. Kombinasi dari kedua aspek ini tidak hanya mendukung operasional dan pertumbuhan bisnis UMKM seperti warmino secara berkelanjutan, tetapi juga memungkinkan mereka bersaing lebih baik di pasar yang semakin kompetitif.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti warmino merupakan salah satu pilar perekonomian Indonesia. UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, UMKM seperti warmino masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang belum optimal. Hal ini dapat berdampak pada kinerja usaha, seperti penurunan pendapatan, peningkatan biaya, dan bahkan kebangkrutan. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu faktor penting untuk keberhasilan usaha. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu UMKM warmino untuk mengelola arus kas dengan baik, memantau perkembangan usaha, melakukan perencanaan usaha yang matang, mengambil keputusan yang tepat dan meningkatkan daya saing usaha.

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar. Pendampingan pengelolaan keuangan bagi UMKM warmino merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM warmino dalam mengelola keuangan usahanya. Pendampingan ini dapat dilakukan oleh berbagai pihak, seperti pemerintah, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, dan pelaku usaha yang telah berpengalaman. Pendampingan pengelolaan keuangan bagi UMKM warmino memiliki beberapa manfaat, antara lain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM warmino dalam mengelola keuangan usaha, membantu pelaku UMKM warmino untuk menyusun anggaran usaha, membantu pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan dan membantu pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya.

Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu UMKM warmino untuk memantau perkembangan usahanya, baik dari segi pendapatan, pengeluaran, maupun laba bersih. Hal ini dapat membantu UMKM warmino untuk mengambil keputusan yang tepat untuk pengembangan usahanya. UMKM warmino yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan lebih mampu memantau perkembangan usahanya. Hal ini dapat membantu UMKM warmino untuk mengambil keputusan yang tepat untuk pengembangan usahanya, seperti perluasan usaha atau pengembangan produk baru. UMKM warmino yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan lebih mampu meningkatkan daya saingnya. Hal ini dikarenakan UMKM warmino yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan lebih mampu memenuhi kebutuhan pelanggannya, seperti kualitas produk yang terjamin dan harga yang kompetitif. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) warmino merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam

mewujudkan stabilitas nasional.

Pembangunan ekonomi suatu daerah merupakan interaksi dari berbagai faktor seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, dan teknologi. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki tujuan utama untuk memajukan kesejahteraan umum melalui pembangunan nasional yang berkelanjutan. Salah satu elemen penting dalam pembangunan ekonomi adalah peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) warmino.

UMKM warmino secara signifikan membantu menopang mata pencaharian masyarakat, terutama di kalangan pekerja miskin, perempuan, pemuda, dan kelompok-kelompok yang berada dalam situasi rentan. Namun, meskipun memiliki peran yang begitu besar, UMKM warmino seringkali menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan. UMKM warmino memiliki beberapa tantangan dalam menjalankan usahanya. Akibatnya, para pelaku UMKM warmino tidak dapat menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangannya secara akurat. UMKM seperti warmino mungkin akan lebih mudah menilai kondisi bisnis dan beroperasi lebih kompeten jika laporan keuangan memuat data keuangan yang sistematis. Mengingat pentingnya laporan keuangan yakni dasar pengambilan keputusan bisnis, penting bagi pengguna untuk dapat memahaminya dengan mudah menyatakan bahwa kunci pengelolaan arus kas efektif UMKM seperti warmino adalah perencanaan yang matang, pencatatan dan pemantauan rutin, pengelolaan piutang dan utang yang baik, serta pemanfaatan teknologi keuangan untuk mendukung pengelolaan keuangan secara menyeluruh.

Pada sisi lain, kini teknologi digital telah berkembang dengan sangat cepat. Kini, akses internet telah dapat dijangkau dengan baik di Boash Bogor. Tentu, saja hal ini juga turut memberikan adanya perubahan dalam pola pengembangan bisnis Kopi yang telah dilakukan oleh kelompok masyarakat Bogor. Di Boash Bogor kini sudah mulai merambah penjualan kopi dengan bantuan digital. Pemesanan Kopi sudah dilakukan melalui kontak whatsapp. Namun kekurangan dari hal ini, cakupan dalam lingkungan penjualan masih sangat terbatas.

Pemasaran digital merupakan suatu produk teknologi informasi yang berupa kegiatan mempromosikan produk dan jasa melalui media internet. Pemasaran digital memungkinkan pelanggan atau pembeli memperoleh informasi tentang produk atau layanan melalui Internet, sehingga penjual atau pemilik bisnis dapat berinteraksi dengan calon pembeli tanpa batasan waktu atau lokasi. Dengan meningkatnya laju pertumbuhan pengguna Internet dan ponsel pintar, penerapan pemasaran digital semakin meningkat dari tahun ke tahun. Memasarkan produk dan jasa dengan menggunakan digital marketing terbukti meningkatkan pendapatan bagi UMKM. Dengan menjadikan pemasaran digital bersifat sosial, para pelaku UMKM dapat mulai bergerak menuju pemasaran digital dan menerapkan pemasaran digital dengan menggunakan media sosial yang ada seperti Instagram, Line, Facebook, dll. Kegiatan ini membantu meningkatkan kesadaran Digital Marketing oleh masyarakat. Kegiatan ini terdiri dari pelatihan go-to-market, sosialisasi pemasaran dengan sistem online, dan pembuatan akun media sosial. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kegiatan sosialisasi pemasaran digital. Di tengah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, media digital dan sosial menjadi sarana efektif untuk membangun merek (branding) dan memperluas jangkauan konsumen. Salah satu alat yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM seperti warmino untuk menciptakan media promosi secara mandiri adalah Canva, yaitu aplikasi desain grafis berbasis daring yang menyediakan berbagai template visual seperti poster, brosur, spanduk, dan konten media sosial yang mudah digunakan, bahkan oleh pemula. Berdasarkan analisis situasi, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi mitra di Warmino Boash Bogor. Pertama, pengetahuan mitra mengenai pengelolaan manajemen keuangan masih rendah, terutama dalam menyusun laporan keuangan usaha kopi dan memahami alur kas. Kedua, mitra memiliki keterbatasan dalam

pemanfaatan media digital sebagai sarana untuk memasarkan produk kopi mereka. Ketiga, terdapat stigma negatif di beberapa kelompok yang beranggapan bahwa pencatatan keuangan dan penjualan secara digital itu rumit dan sulit untuk dilakukan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada mitra dalam meningkatkan edukasi mereka mengenai laporan keuangan serta memberikan pendampingan dalam melakukan promosi melalui media sosial. Tujuan kegiatan ini secara umum adalah untuk mengembangkan masyarakat terutama pelaku usaha yang mandiri secara ekonomi. Maka penulis ingin membuat pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Digital Marketing Pada Warindo BOASH Di Bogor.

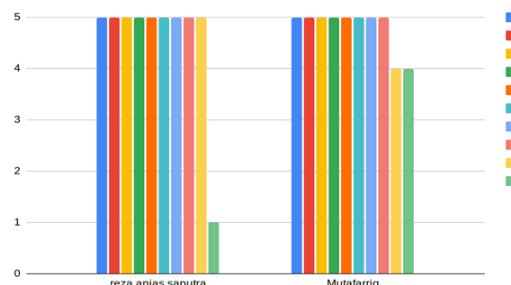
METODE

Objek studi merupakan pendampingan penyusunan laporan keuangan dan bisnis digital pada UMKM Warindo Boash Di Bogor, dengan populasi yaitu karyawan Warindo di Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisa data yang penulis menggunakan pendekatan yang diterapkan adalah metode deskriptif yang didukung oleh data kualitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner (angket) dan disebarkan pada 2 orang yang diambil sebagai sampel dengan teknik pengambilan sampel secara purposive. Pengelolaan data menggunakan excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Seberapa besar sebaran minat para pelaku UMKM warindo untuk memahami ilmu akuntansi dan bisnis digital sebelum mengikuti kegiatan pengabdian mengenai pendampingan membuat laporan keuangan warindo di Boash Bogor.

Grafik 1. Sebaran Minat Para pelaku UMKM warindo untuk memahami ilmu akuntansi dan bisnis digital Sebelum Mengikuti Kegiatan PKM



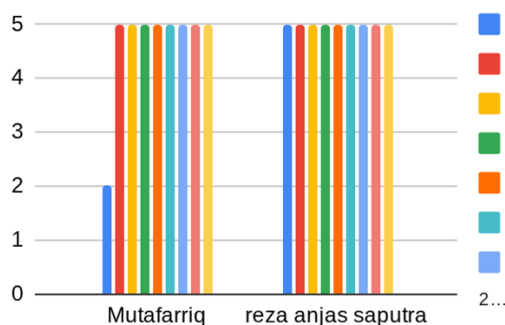
Grafik 1. Sebaran Sebelum Mengikuti Kegiatan PKM
Data Diolah : 2026

Dari grafik diatas menunjukkan sebaran minat para pelaku UMKM warindo untuk memahami ilmu akuntansi dan bisnis digital sebelum mengikuti kegiatan pengabdian mengenai pendampingan membuat laporan keuangan warindo di Boash Bogor. mengenai seminar keuangan tentang konsep laporan keuangan dan bisnis digital, memiliki antusias untuk belajar laporan keuangan dan bisnis digital. Berdasarkan grafik diatas menunjukkan ada dua orang yang mengikuti PKM (pengabdian kepada masyarakat) yang telah mengikuti seminar tersebut, dan yang masuk atau mengumpulkan absensi sebanyak 2 orang. Dari grafik tersebut penulis menganalisis bahwa ada minat dan menambah ilmu pengetahuan mengenai pengantar akuntansi dasar dan bisnis digital. Karena hasil sebaran questioner diatas sebelum mengikuti seminar dua orang tersebut memperhatikan dan menyimak setiap penjelasan materi yang diberikan oleh pengisi seminar, pada tanggal 22 Juni 2026 di Warindo mengalami penurunan dari 5% yang tadinya 1% dari reza anjas saputra dan juga mengalami penurunan dari 5% yang tadinya 4% dari mutafarriq bahwa tidak mengetahui istilah akuntansi dan bisnis digital dengan bakat dan daya tangkap dari dua

orang tersebut perlu untuk mengikuti seminar keuangan dan bisnis digital lebih mendalam dengan materi yang kami sediakan dalam berupa kertas karton yang akan dijelaskan lebih terinci lagi.

2. Seberapa besar minat para pelaku UMKM warmindo untuk memahami ilmu akuntansi dan bisnis digital setelah mengikuti kegiatan pengabdian mengenai pendampingan membuat laporan keuangan warmindo di Boash Bogor.

Grafik 2. Sebaran Minat Para pelaku UMKM warmindo untuk memahami ilmu akuntansi dan bisnis digital Sebelum Mengikuti Kegiatan PKM



Dalam grafik diatas, penulis menganalisis sebaran ilmu pengetahuan pengantar akuntansi dasar dan bisnis digital tentang ilmu pengetahuan dari peserta dua orang yaitu mutafarriq dan reza anjas saputra setelah mengikuti kegiatan pengabdian mengenai seminar keuangan dan bisnis digital tentang konsep laporan keuangan dari neraca, laporan laba rugi, dan arus kas dan bisnis digital, dapat dianalisis bahwa para peserta dua orang tersebut di warmindo mengalami peningkatan dalam pemahaman laporan keuangan dan bisnis digital dilihat dari grafik diatas. Setelah pemaparan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2026 terbukti dari sebaran questioner diisi oleh dua orang peserta di warmindo setelah mendengarkan dari seminar, reza anjas saputra dan mutafarriq diharapkan memahami laporan keuangan dasar dan bisnis digital agar bisa mengembangkan usaha warmindo mereka di Boash..

Dalam kegiatan ini, peserta diperkenalkan pada materi terkait penyusunan laporan keuangan untuk kasus Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Warmindo khusus neraca, laporan laba rugi, dan arus kas dan bisnis digital agar mereka melek digital dan mampu mengelola warmindo dengan sukses. Selain itu, materi juga menjelaskan tujuan dari laporan keuangan dan bisnis digital agar memajukan usaha warmindo mereka, yaitu memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja usaha yang bermanfaat bagi berbagai pengguna dan pengambilan keputusan ekonomi. Peserta juga memahami tujuan pengelolaan keuangan dalam berwirausaha, termasuk mencapai target dana di masa mendatang, melindungi dan meningkatkan kejayaan yang dimiliki, serta mengatur arus kas dengan bijaksana.

Dalam penyusunan laporan keuangan, peserta diberikan pemahaman tentang manfaatnya, termasuk kemampuan memberikan kepastian hasil di masa mendatang, memberikan gambaran harga pasar, serta menjadi siklus kehidupan bisnis dan alat pengatur keuangan dalam aktivitas operasional. Selain itu, peserta juga mempelajari Siklus Akuntansi yang melibatkan berbagai tahap, seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas.

Seluruh materi ini diharapkan memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan informatif untuk mendukung pengelolaan keuangan kasus UMKM Warmindo secara efektif dan berkelanjutan.

Melalui kegiatan yang telah penulis lakukan, kami berhasil mengidentifikasi beberapa fakta yang menarik perhatian terkait UMKM dan penyusunan laporan keuangan. Ditemukan bahwa mayoritas UMKM masih memiliki kekurangan dalam pengetahuan dan pemahaman

tentang penyusunan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan pentingnya memberikan edukasi dan pelatihan yang lebih intensif kepada pelaku UMKM agar mereka dapat mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih efektif dan efisien. Terakhir, disadari bahwa banyak usaha UMKM mengalami penurunan kinerja karena kesalahan atau kekurangan dalam pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar. Laporan keuangan yang akurat dan transparan sangat penting dalam pengambilan keputusan bisnis, perencanaan keuangan, dan mendapatkan dukungan dari pihak eksternal, seperti bank atau investor. Oleh karena itu, mendukung kasus UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar dan tepat waktu menjadi langkah krusial dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis Warmindo..

Dengan pemahaman atas fakta-fakta ini, diharapkan dapat diambil tindakan lanjutan untuk memberikan bantuan dan dukungan yang lebih baik kepada UMKM dalam mengatasi tantangan terkait penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan keuangan secara menyeluruh. Dengan demikian, UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, memberikan kontribusi yang lebih besar pada perekonomian, dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat secara luas. Diharapkan, hasil dari pengabdian ini yaitu para peserta dari Warmindo dapat mengetahui bahwa pengantar akuntansi dasar dan bisnis digital, sangatlah penting dalam mengembangkan usaha para peserta dari Warmindo Boash. Jika laporan keuangan dijalankan dengan benar dan baik, maka laporan keuangan tersebut dapat membantu Warmindo Boash dalam mengembangkan usaha tersebut.

3. Seberapa besar sebaran ilmu pengetahuan akuntansi dan bisnis digital, wawasan, serta minat belajar mengenai sanksi perpajakan para pelaku UMKM warmindo di Boash Bogor.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis mengenai pengetahuan akuntansi dan bisnis digital, wawasan, serta minat para peserta untuk menerapkan konsep laporan keuangan dan bisnis digital menunjukkan mengalami peningkatan dapat dilihat dari Grafik 4.2. Sebaran Minat Para pelaku UMKM warmindo untuk memahami ilmu akuntansi dan bisnis digital Sebelum Mengikuti Kegiatan PKM , karena setelah mengikuti seminar dua peserta seminar yaitu reza anjas saputra dan mutafarriq ditanyakan kembali oleh pengisi seminar, apakah telah memahami apa itu laporan keuangan. Lalu mereka menjawab mulai paham akan ilmu menyusun laporan keuangan dan bisnis digital.

Dan dua peserta menjawab sebaran pretest dan protest quetioner yang telah disediakan didalamnya ada cara membuat langkah-langkah laporan keuangan dengan mudah dan pengembangan dengan bisnis digital. Dan dari kasus laporan keuangan yang disediakan dengan media kertas karton yang kami ajarkan, mereka mempelajari dengan seksama, menerapkan dan memahami cara membuat laporan keuangan dan bisnis digital dengan benar. Sehingga diharapkan setelah mengikuti seminar tersebut peserta tersebut dapat mengembangkan usaha baik itu usaha makanan dan minuman dan lain-lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai judul pendampingan penyusunan laporan keuangan dan bisnis digital pada UMKM Warmindo Boash Di Bogor. Dapat ditarik kesimpulan bahwa seberapa besar sebaran minat para pelaku UMKM warmindo untuk memahami ilmu akuntansi dan bisnis digital sebelum mengikuti kegiatan pengabdian mengenai pendampingan membuat laporan keuangan warmindo di Boash Bogor yaitu menyatakan pada tanggal 22 Juni 2026 di Warmindo mengalami penurunan dari 5% yang tadinya 1% dari reza anjas saputra dan juga mengalami penurunan dari 5% yang tadinya 4% dari mutafarriq bahwa tidak mengetahui istilah akuntansi dan bisnis

digital dengan bakat dan daya tangkap dari dua orang tersebut perlu untuk mengikuti seminar keuangan dan bisnis digital lebih mendalam dengan materi yang kami sediakan dalam berupa kertas karton yang akan dijelaskan lebih terinci lagi.

Dan seberapa besar minat para pelaku UMKM warmino untuk memahami ilmu akuntansi dan bisnis digital setelah mengikuti kegiatan pengabdian mengenai pendampingan membuat laporan keuangan warmino di Boash Bogor. Yang menyatakan dalam penelitian membuktikan Dalam grafik 4.2. diatas, penulis menganalisis sebaran ilmu pengetahuan pengantar akuntansi dasar dan bisnis digital tentang ilmu pengetahuan dari peserta dua orang yaitu mutafarriq dan reza anjas saputra setelah mengikuti kegiatan pengabdian mengenai seminar keuangan dan bisnis digital tentang konsep laporan keuangan dari neraca, laporan laba rugi, dan arus kas dan bisnis digital, dapat dianalisis bahwa para peserta dua orang tersebut di warmino mengalami peningkatan dalam pemahaman laporan keuangan dan bisnis digital dilihat dari grafik diatas. Setelah pemaparan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2026 terbukti dari sebaran questioner diisi oleh dua orang peserta di warmino setelah mendengarkan dari seminar, reza anjas saputra dan mutafarriq diharapkan memahami laporan keuangan dasar dan bisnis digital agar bisa mengembangkan usaha warmino mereka di Boash. Diharapkan, hasil dari pengabdian ini yaitu para peserta dari Warmino dapat mengetahui bahwa pengantar akuntansi dasar dan bisnis digital, sangatlah penting dalam mengembangkan usaha para peserta dari Warmino Boash. Jika laporan keuangan dijalankan dengan benar dan baik, maka laporan keuangan tersebut dapat membantu Warmino Boash dalam mengembangkan usaha tersebut.

Seberapa besar sebaran ilmu pengetahuan akuntansi dan bisnis digital, wawasan, serta minat belajar mengenai sanksi perpajakan para pelaku UMKM warmino di Boash Bogor. Sebaran Minat Para pelaku UMKM warmino untuk memahami ilmu akuntansi dan bisnis digital Sebelum Mengikuti Kegiatan PKM , karena setelah mengikuti seminar dua peserta seminar yaitu reza anjas saputra dan mutafarriq ditanyakan kembali oleh pengisi seminar, apakah telah memahami apa itu laporan keuangan. Lalu mereka menjawab mulai paham akan ilmu menyusun laporan keuangan dan bisnis digital.

Dan dua peserta menjawab sebaran pretest dan protest quetioner yang telah disediakan didalamnya ada cara membuat langkah-langkah laporan keuangan dengan mudah dan pengembangan dengan bisnis digital. Dan dari kasus laporan keuangan yang disediakan dengan media kertas karton yang penulis ajarkan ke dua peserta, mereka mempelajari dengan seksama, menerapkan dan memahami cara membuat laporan keuangan dan bisnis digital dengan benar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat saran-saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penulis yaitu menambah variabel lain karena dapat menambah wawasan dan pemahaman serta pengetahuan mengenai pendampingan penyusunan laporan keuangan dan bisnis digital pada UMKM Warmino Boash Di Bogor. Dan menambah tempat penelitian agar lebih banyak lagi UMKM yang mengenal laporan keuangan dari usaha UMKM yang wirausaha mereka jalani.
2. Bagi Politeknik Digital Boash Indonesia terutama bagi kampus Akuntansi Perpajakan menambah pengalaman dalam penelitian dan wawasan yang mendalam dengan mengadakan seminar.
3. Bagi Warmino Boash, diharapkan dengan ilmu yang diberikan melalui seminar pada tanggal 22 Juni 2026 diharapkan dapat memajukan usaha dua peserta yang telah mengikuti seminar tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya menambahkan populasi, dan sampel, dan tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Asri Dwi Ariyani, Rosa Nikmatul Fajri, Nila Hidayah, Meutia Layli, Dani Fikri Setiawan, Silvia Waning Hiyun Puspita Sari, Defia Ifsantin Maula, Muhammad Hisam.(2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dan Pemasaran Bisnis Digital Untuk Pelaku UMKM. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) Vol. 7, No. 1, Februari 2023, Hal. 477-490 e-ISSN 2614-5758 | p-ISSN 2598-8158